

MENGHUBUNGKAN 2 JARINGAN YANG BERBEDA NETWORK

Dalam jaringan komputer kita mengenal ip address yang berbeda jaringan dan satu jaringan, untuk membedakan keduanya pertama harus di ketahui terlebih dahulu kelas IP address tersebut. Dengan mengetahui kelas IP address tentunya kita bisa mengetahui letak IP network pada setiap IP address.

Contoh:

1. 192.168.200.1
2. 192.168.199.1

Kedua IP address di atas adalah berbeda jaringan, alasannya kedua IP tersebut berada pada kelas yang sama yaitu kelas C namun memiliki network yang berbeda. Kelas C memiliki IP network pada oktet ke 1,2, dan 3 sehingga apabila pada ketiga oktet tersebut bernilai berbeda maka bisa dipastikan kedua IP address berbeda jaringan. Begitupun sebaliknya jika IP address di ketiga oktet memiliki nilai yang sama maka IP address tersebut berada dalam satu jaringan. Konsep ini juga berlaku untuk kelas A dan B, pada kelas kelas A IP network hanya berada di oktet 1 sehingga jika dikatakan satu jaringan nilai pada oktet pertama kedua IP address harus sama. Sedangkan kelas B memiliki IP network pada oktet 1 dan 2 sehingga jika ada IP address dikatakan satu jaringan maka di oktet 1 dan 2 harus bernilai sama.

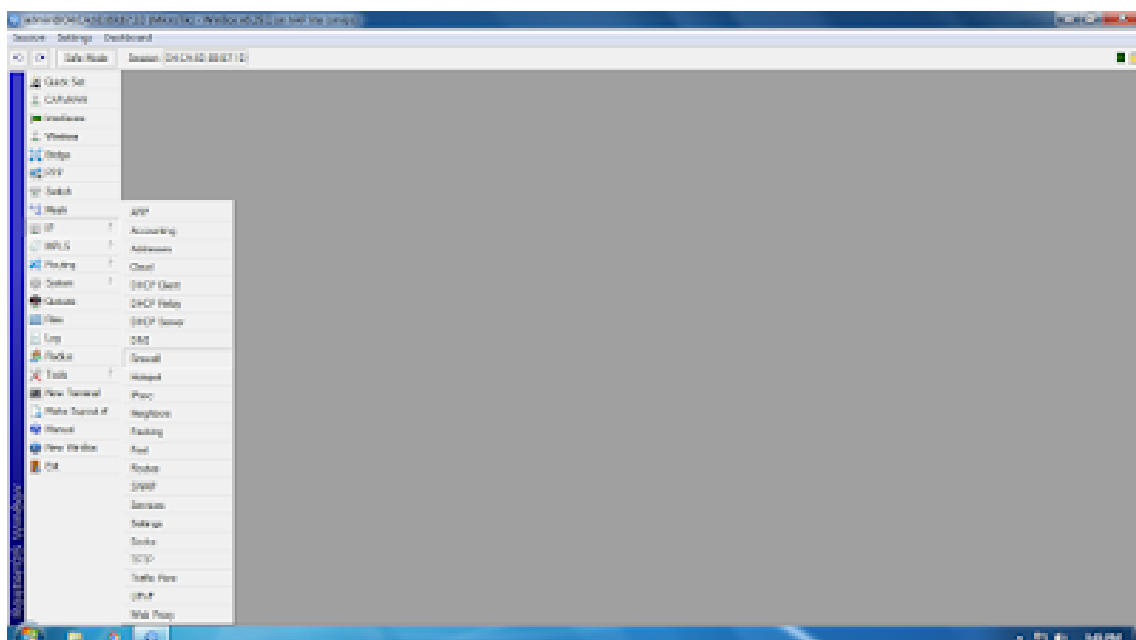
Demikian penjelasan singkat dari konsep IP address 1 jaringan dan berbeda jaringan, harus diketahui terlebih dahulu kelas IP address dengan mengetahui kelas maka dapat diketahui IP networknya.

Untuk dapat menghubungkan IP address yang sama cukup menggunakan alat yang dinamakan hub/switch sedangkan IP address yang berbeda jaringan perlu peralatan yang bernama Router dan beberapa teknik penyambungan diantaranya, adalah:

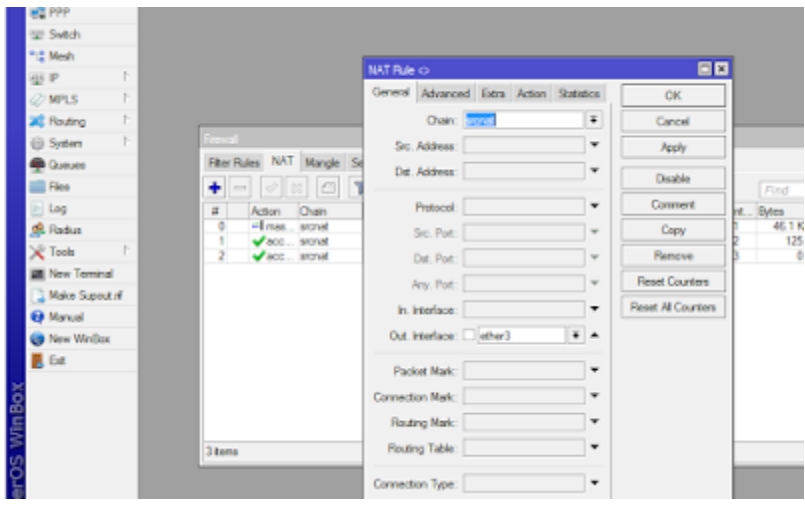
1. Teknik NAT
2. Teknik Routing

Yang pertama yang akan kita bahas adalah menggunakan teknik NAT, ikuti langkah berikut:

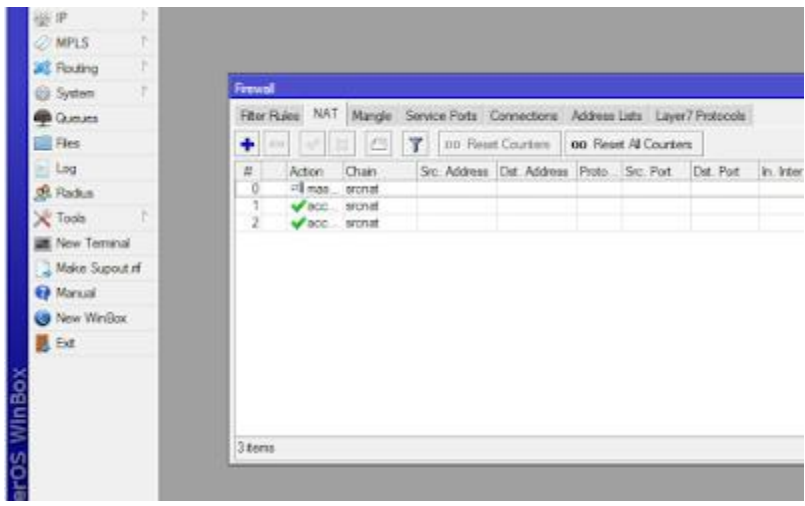
Pertama, masuk ke Tab IP dan pilih Firewall,



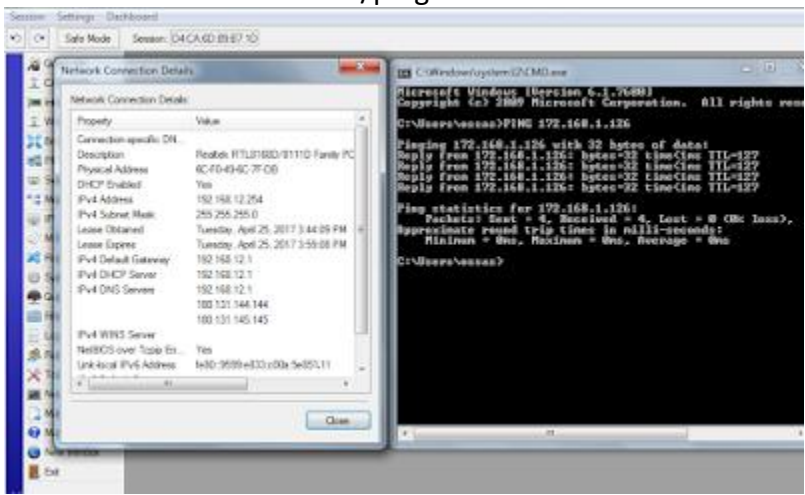
Kedua, masuk Tab NAT dan klik + dan di Tab Chain pilih srcnat dan di bagian Out. Interface diatur menjadi ethernet yang akan dihubungkan jaringannya agar bisa ping antara jaringan satu dengan lainnya. Disini posisi router dikonfigurasi diethernet2 maka saya pilih ether3 agar dapat terhubung ke jaringan diether3 klik Apply dan OK.



Ketiga, maka hasilnya akan ada centang seperti dibawah ini.



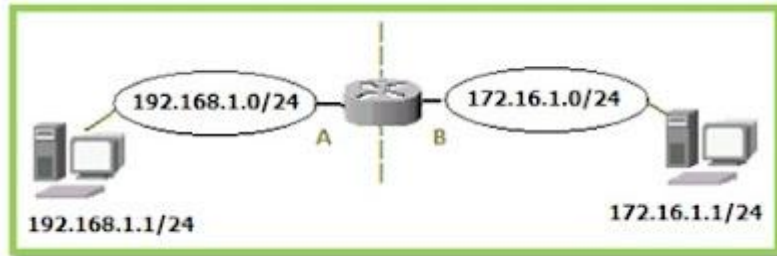
Keempat, coba ping ke jaringan yang sudah dikonfigurasi sebelumnya. Disini IP saya 192.168.12.254 menembak/ping ke IP 172.168.1.126 dan hasilnya replay/terhubung



Itulah pembahasan mengenai **Cara Menghubungkan 2 Jaringan Berbeda Pada Mikrotik**, bila ada yang kurang jelas silakan ditanyakan dikolom komentar.

Teknik yang kedua menggunakan teknik routing, berikut langkah-langkahnya:

Network Topologi



Langkah-langkah seting MikroTik untuk menghubungkan 2 buah jaringan tersebut adalah:

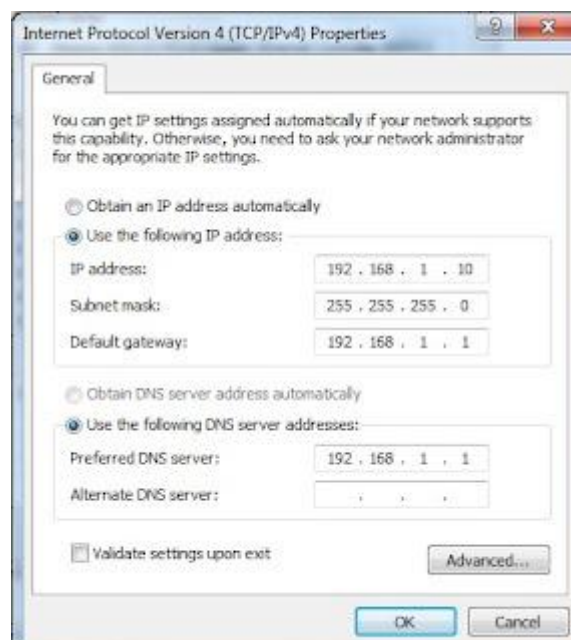
1. Login ke MikroTik, secara default username: admin dengan password kosong
2. Tambahkan IP pada Interface ether2 dengan Multi Gateway (2 IP Address)

- ip address add address=192.168.1.1/24 interface=ether2
- ip address add address=172.16.1.1/24 interface=ether2

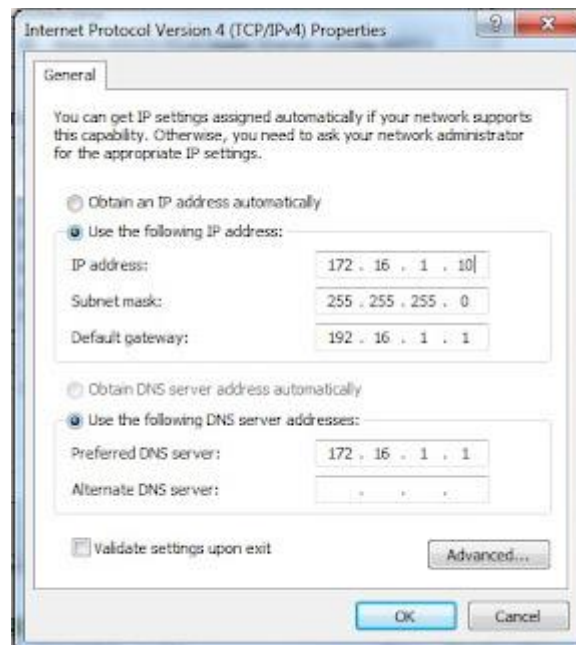
3. Dinamic route akan secara otomatis dibuat, untuk melihatnya ketik di terminal:

- ip route print

4. Agar komputer A bisa saling terhubung dengan komputer B, setting IP dan Gateway pada komputer A dan B, untuk komputer A gateway adalah interface MikroTik yang terhubung ke jaringan A yaitu 192.168.1.1 dan gateway pada komputer B adalah 172.16.1.1. Dibawah ini contoh gateway pada TCP/IP Properties komputer A dan B.



SETTING IP ADDRESS DI KOMPUTER A



SETTING IP ADDRESS DI KOMPUTER B

5. Untuk mengetahui apakah setingan sudah berhasil lakukan perintah PING antar komputer. demikian contoh bagaimana cara menghubungkan 2 buah jaringan berbeda menggunakan Router Mikrotik.

Demikian Cara Menghubungkan Dua Buah Jaringan Berbeda Menggunakan Mikrotik.